

Bikin Program Deteksi Dini, Tangani Masalah dengan Insight Talk

DI Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS), sudah terbentuk unit layanan konseling (ULK) pada Juli lalu. Sebelumnya, semua kasus ditangani pusat layanan psikologi (PLP). "Di PLP, kasusnya internal kampus dan eksternal dilayani jadi satu," kata Ketua Pusat Layanan Psikologi UKWMS Agustina Engry MPsi Psikolog.

Karena terhitung baru, kata perempuan yang akrab disapa Tina itu, pihaknya baru menerima 20 kasus. Variasi kasusnya adalah kesulitan akademik, krisis citra diri, hingga *self-harm*. "Sekarang kami gencarkan terus informasi ULK lewat *voluntir* di tiap jurusan dan media sosial," tuturnya.

Harapannya, kasus bisa dideteksi lebih dini. Dan, mahasiswa yang mengalami kesulitan bisa menghubungi secara langsung via media sosial. "Kami memperkuat program *insight talk* untuk mendampingi mahasiswa dalam mengatasi masalahnya," lanjutnya.

Hal yang sama dilakukan Petra Christian University (PCU). Kampus tersebut juga melakukan pembinaan bagi tiap elemen sivitas akademika. Kepala Lembaga Pengembangan Kerohanian dan Kepemimpinan Kristen (LPK3) PCU Samuel Soegiarto menjelaskan, pembinaan yang dilakukan Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi (PKPP) itu menyasar dosen, te-

naga pendidikan, dan mahasiswa. "Bentuknya beragam, ada yang berupa kelas, kelompok kecil, maupun konseling personal," jelasnya.

Selain fasilitas ruangan konseling di dua lokasi utama, PKPP menyediakan layanan konseling *online* untuk seluruh sivitas yang kesulitan datang secara langsung. Setiap tahunnya, tim melakukan tes pemetaan dan sesi *awareness*. "Sehingga mahasiswa bisa berkenalan dan berinteraksi dengan PKPP sejak dini," imbuhnya.

Pihaknya juga menegaskan, kesiapan kurikulum mendukung peniadaan *bullying*. Salah satunya, melalui *whole-person education* (WPE). **(dya/ai)**